



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGUNAAN *INSTRUCTIONAL MANAGEMENT* JACOB KOUNIN  
HUBUNGANNYA DENGAN PRESTASI BELAJAR  
DAN MUTU LAYANAN PENDIDIKAN DI SDN TENAJAR KIDUL  
KECAMATAN KERTASEMAYA KABUPATEN INDRAMAYU**

**TESIS**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)  
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Disusun Oleh:

**M. ATIK**

Nomor Pokok : 505910053

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) SYEKH NURJATI  
CIREBON  
2011 M/1432 H.**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## RIWAYAT HIDUP



MUHAMMAD ATIK, adalah nama pemberian dari Almarhum Ayahanda Mama Muhammad Mufied, saat itu di Jakarta, tanggal 2 November 1970 wanita shalehah yang melahirkan bayi laki-laki sehat, bukan sepertibayi kebanyakan karena dikandung lebih dari 9 bulan, tepatnya 12 bulan lamanya, wanita itu adalah ibunda Hj. Mardiah yang penulis cintai sepanjang hidup.

Pendidikan formal penulis dimulai dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri “Jami’atKheir” lulus pada tahun 1982, dalam ijazah tertulis menjadi hanya “M. Atik”, selanjutnya meneruskan di SMP 39 Jakarta, lulus tahun 1985. Pendidikan SMA 8 Jakarta, lulus tahun 1988. Kemudian baru masuk kuliah di PGSD IKIP Jakarta jenjang Diploma 2 pada tahun 1990 dan lulus pada tahun 1993. Lulus menjadi sarjana (S-1) Universitas Negeri Jakarta (UNJ) tahun 1999 jurusan Administrasi Pendidikan.

Sebelummenjadi PNS, penulis pernah bekerja sebagai sales, welder, dan teknisi listrik di PT Jasindo- Jakarta, juga mengajar di guru bidang studi fisika di SMP Said Naum, Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Riwayat bekerja sebagai PNS:

- 1) Tahun 1993 – 1996 mengajar di SDN Riung Gunung, Kecamatan Jampang Kulon, Sukabumi, Jawa Barat.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

- 2) Tahun 1996 – 1999 mengajar di SDN Kompa 4, Kecamatan Parung Kuda, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.
- 3) Tahun 1999 – 2003 mengajar di SDN Warung Ceuri, Kecamatan Parung Kuda, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.
- 4) Tahun 2003 – sekarang mengajar di SDN Tenajar Kidul 1, Kecamatan Kertasemaya, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.

Allah SWT memberi karunia indah seorang wanita shalehah bernama Asmarina, yang kini menjadi ibu dari anak-anakku. Mereka adalah : Aliefah Nur Faatin, lahir di Jakarta, tanggal 14 Maret 1995, dan Muhammad Rofiq Anbiya, lahir di Jakarta, tanggal 23 Juli 1996.

Semoga menjadi penyejuk mataku, penolongku untuk tetap berbuat yang terbaik, dan pemberat timbangan amal shaleh di akhirat nanti, amien.

Indramayu, Januari 2012

M. Atik  
Penulis

## ABSTRAK

### **M. ATIK. Penggunaan *Instructional Management* Jacob Kounin Hubungannya dengan Prestasi Belajar dan Mutu Layanan Pendidikan di SDN Tenajar Kidul Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu**

Permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Tenajar Kidul adalah kurangnya minat belajar siswa, kurangnya kemampuan berpikir ilmiah, lemahnya kemampuan siswa, kurangnya kesadaran dalam beribadah dan berakhlakul karimah. Kondisi demikian disebabkan antara lain karena kurang bervariasinya dalam penggunaan metode pembelajaran, khususnya kemampuan guru dalam memajemen kelas. Jadi masalahnya dengan diterapkannya model pembelajaran jacob kounin di SDN Tenajar Kidul dapat meningkatkan prestasi belajar dan mutu layanan pendidikan?

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan proses perencanaan penerapan, penilaian, dan dampak yang ditimbulkan oleh pelaksanaan pembelajaran dengan manajemen pembelajaran Jacob Kounin terhadap prestasi belajar dan mutu layanan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Tenajar Kidul Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa manajemen pengajaran Jacob Kounin dapat meningkatkan prestasi belajar dan mutu pembelajaran, karena model Kounin mengarahkan konsistensi perhatian siswa dan mengantisipasi terjadinya perilaku menyimpang yang merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket, studi dokumentasi dan studi pustaka. Kemudian data penyebaran angket dianalisis dengan menggunakan rumus persentase dan penafsirannya serta rumus komparasi.

Kesimpulan bahwa manajemen kelas di SDN Tenajar Kidul Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu termasuk dalam kategori sangat baik.. Prestasi belajar dan mutu layanan pendidikan di SDN Tenajar Kidul termasuk dalam kategori sangat baik. Terdapat hubungan yang signifikan dari manajemen Jacob Kounin terhadap prestasi belajar dan mutu layanan pendidikan di SDN Tenajar Kidul Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu.

## ABSTRACT

**M. ATIK      The Using of Instructional Management By Jacob Kounin association with Learning and Achievement Quality Education Service in SDN. Tenajar Kidul Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu**

The problems found in learning in the South Tenajar Elementary School is the lack of student interest, lack of scientific thinking skills, lack of students' skills in, the lack of awareness in worship and berakhlakul Karimah. This condition is caused partly because of less variable in using learning methods, especially ability in management of the classroom teacher. So, the problem with the implementation of the learning model Kounin Jacob on SDN Tenajar Kidul can increase learning achievement and the quality of educational services

This study aims to reveal the process of implementation planning, assessment, and the impact caused by the implementation of learning with a learning management Jacob Kounin of learning achievement and quality of educational services in the SDN Tenajar Kidul District Kertasemaya Indramayu District.

This study departed from the premise that the teaching of Jacob Kounin management can improve learning achievement and quality of learning, because the model of consistency Kounin directing students' attention and to anticipate the occurrence of deviant behavior that very important in teaching and learning.

This research method using quantitative methods. The data collection techniques in this study using a questionnaire technique and study the documentation and literature study. Later deployment questionnaire data were analyzed using the percentage formula and its interpretation and comparison formulas.

Conclusion that management class in the SDN Tenajar Kidul District Kertasemaya Indramayu Regency is included in the category of very good. Learning achievement and quality of educational services in the SDN Tenajar Kidul included in the category very well. There is a significant association of kounin jacob management of learning achievement and quality of educational services in the SDN Tenajar Kidul District Kertasemaya Indramayu.

## الملخص

م. عتيق استخدام التعليمية بالتعاون مع إدارة يعقوب قون علاقته مع خدمات التعلم وتحقيق جودة التعليم في المدارس الحكومية الابتدائية تيناجر كيدول كرتسمايا إنديراميو.

المشاكل الموجودة في المدرسة الابتدائية تيناجر هي عدم اهتمام الطالب ، والافتقار إلى مهارات التفكير العلمي ، ومهارات الطلاب الفقراء " في ، ونقص الوعي في العبادة والسلوك الحسن. ويتسبب هذا الشرط جزئيا بسبب المتغير أقل أقل في استخدام أساليب التعلم ، وبخاصة قدرة المعلمين في الفصول الدراسية وإدارتها. تهدف هذه الدراسة إلى الكشف عن عملية التخطيط والتنفيذ والتقييم والتأثير الناجم عن تنفيذ التعلم مع إدارة التعلم يعقوب قون التحصيل العلمي ونوعية التعليم والخدمات العامة في المدرسة الابتدائية حي تيناجر كرتاسيمايا منطقة كيدول اندراميو. غادرت هذه الدراسة من فرضية أن تدريس إدارة يعقوب قون يمكن تحسين التحصيل العلمي وجودة التعليم ، وذلك لأن نموذج قون الاتساق توجيه انتباه الطلاب وتوقع حدوث السلوك المنحرف هذا أمر مهم جدا في التدريس والتعلم. هذا الأسلوب باستخدام أساليب البحث الكمي. أساليب جمع البيانات في هذه الدراسة باستخدام تقنية الاستبيان ودراسة الوثائق ودراسة الأدب. وقد تم تحليل البيانات في وقت لاحق وزع استبيان باستخدام الصيغة النسبة المئوية وتفسيرها وصيغ المقارنة. الاستنتاج الذي تم تضمينه في ولاية فئة إدارة المدارس الابتدائية تيناجر كيدول منطقة اندراميو كرتاسيمايا ريجنسي في فئة جيدة جدا.. التحصيل الدراسي وجودة التعليم في المدارس الابتدائية من تيناجر جنوب جيد جدا وتندرج تحت هذه الفئة. هناك ارتباط مهم للإدارة يعقوب قون التحصيل العلمي وجودة الخدمات التعليمية في المدارس الابتدائية دولة تيناجر كيدول منطقة حي اندراميو كرتاسيمايا.

**Prof. Dr. H. Abdullah Ali, M. A.**

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

---

## NOTA DINAS

Lampiran : 5 Eksemplar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,

Direktur Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di-

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, saya berpendapat bahwa tesis saudara M. ATIK dengan judul **“Penggunaan *Instructional Management* Jacob Kounin Hubungannya dengan Prestasi Belajar dan Mutu Layanan Pendidikan di SDN Tenajar Kidul Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu”** telah dapat diajukan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk dapat diajukan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Atas perhatian saudara, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 13 September 2011

Pembimbing I

**Prof. Dr. H. Abdullah Ali, M.A.**

**Dr. H. Ahmad Asmuni, MA.**

Program Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

---

## NOTA DINAS

Lampiran : 5 Eksemplar

Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth,

Direktur Pascasarjana

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di-

C i r e b o n

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan merevisi seperlunya, saya berpendapat bahwa tesis saudara M. ATIK dengan judul *“Penggunaan Instructional Management Jacob Kounin Hubungannya dengan Prestasi Belajar dan Mutu Layanan Pendidikan di SDN Tenajar Kidul Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu”* telah dapat diajukan. Bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk dapat diajukan dalam sidang ujian tesis Program Pascasarjana IAIN Cirebon.

Atas perhatian saudara, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 13 September 2011

Pembimbing II

**Dr. H. Ahmad Asmuni, MA.**

**PERNYATAAN KEASLIAN**  
***Bismillaahirrahmaanirrahiim***

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. ATIK

NIM : 505910053

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

pada program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Menyatakan bahwa **TESIS** dengan judul ***“Penggunaan Instructional Management Jacob Kounin Hubungannya dengan Prestasi Belajar dan Mutu Layanan Pendidikan di SDN Tenajar Kidul Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu”*** ini secara keseluruhan adalah **ASLI** hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat sejujurnya dan dengan penuh kesungguhan hati, disertai kesiapan untuk menanggung segala risiko yang mungkin diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim keaslian karya ini.

Cirebon, 09 September 2011

**M. ATIK**

NIM.505910053



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

Al-Hamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas hidayah dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya, para tabi'in serta kepada umatnya sampai akhir zaman. Amin

Dalam penyusunan tasis ini penulis telah menerima bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepatutnya mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Maksum, MA. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. H. Jamali Sahrodi., M.Ag., Direktur Program Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon, beserta seluruh staff pimpinan.
3. Prof. Dr. H. Abdullah Ali, MA, pembimbing I.
4. Dr. H. Ahmad Asmuni, MA, pembimbing II.
5. Para Guru Besar dan dosen Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah mencurahkan dan mentransfer ilmunya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Pascasarjana IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
6. Kepala SDN Tenajar Kidul Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu, yang telah memberikan bantuan dalam terselesaikannya tesis ini.

7. Semua pihak yang telah turut serta membantu kelancaran penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatunya.

Tesis ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Semuanya menjadi tanggung jawab penulis. Akhirnya, mudah-mudahan tesis yang sederhana ini dapat diambil manfaatnya.

Cirebon, September 2011

Penulis,

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR NOTA DINAS.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kerangka Pemikiran.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Hipotesis.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II FUNGSI <i>MANAGEMENT</i> JACOB KOUNIN DALAM Pendidikan.....	14
A. <i>Instructional Management</i> Jacob Kounin.....	14
B. Prestasi Belajar dalam Pendidikan Islam.....	24
C. Mutu Layanan Pendidikan.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	85
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	85
B. Persiapan Penelitian.....	85
C. Subyek Penelitian.....	86
D. Variabel Penelitian.....	87

	E. Indikator Kinerja .....	88
	F. Sumber Data.....	88
	G. Teknik Pengumpulan Data.....	89
	H. Analisis Data.....	89
	I. Instrumen Penelitian.....	93
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	99
	A. Proses Manajemen Pembelajaran dengan Model <i>Instructional</i> Jacob Kounin yang Diterapkan Guru ...	100
	B. Prestasi Belajar dan Mutu Layanan Pendidikan .....	131
	C. Hubungan antara Penerapan <i>Instructional Management</i> Jacob Kounin dengan Prestasi Belajar dan Mutu Layanan Pendidikan .....	186
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN .....	195
	A. Kesimpulan .....	195
	B. saran-saran. ....	196
	DAFTAR PUSTAKA .....	198
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	51
Tabel 4.1	Kriteria Interpretasi Skor.....	62
Tabel 4.2	Guru Mengatur Posisi Duduk Siswa Berdasarkan Tingginya	63
Tabel 4.3	Guru Menutup Pintu di Kelas Selama Kegiatan Belajar Mengajar Berlangsung Selama Tidak Membatasi Pencahayaan Atau Sirkulasi Udara Di Kelas.....	64
Tabel 4.4	Guru Menginstruksikan Siswa Untuk Membuka Jendela Atau Pintu Bila Ruangan Terasa Panas.....	65
Tabel 4.5	Guru Membiarkan Siswa Yang Memiliki Kelainan Fisik Untuk Duduk Di Bangku Paling Belakang.....	65
Tabel 4.6	Guru Tidak Melakukan Apapun Meski Guru Mengalami Kesulitan Untuk Berjalan Menuju Meja Siswa Di Bagian Belakang.....	66
Tabel 4.7	Guru Memindahkan Tempat Duduk Siswa Apabila Ada Sorotan Cahaya Yang Mengganggu Kenyamanannya.....	67
Tabel 4.8	Guru Menanyakan Ke Siswa Apakah Dapat Membaca Tulisan Di Papan Tulis.....	67
Tabel 4.9	Guru Menempelkan Berbagai Poster Atau Slogan Yang Dapat Menginspirasi Siswa Di Kelas.....	68
Tabel 4.10	Guru Menata Hasil Kerja Atau Hasil Eksperimen Siswa Di Kelas Agar Lebih Rapi.....	68
Tabel 4.11	Guru tidak Menampilkan Alat Peraga Di Kelas Meskipun Mata Pelajaran Tersebut Membutuhkan Bantuan Alat Peraga.....	69
Tabel 4.12	Sebelum Kegiatan Belajar Mengajar Di Mulai, Guru Tidak Mempersiapkan Peralatan Pembelajaran Yang Guru Perlukan	70
Tabel 4.13	Ketika Ada Orang Yang Membuat Kebisingan Saat Melalui Kelas, Guru Memintanya Untuk Merendahkan Suara.....	70
Tabel 4.14	Ketika Menulis Di Papan Tulis Guru Ukuran Huruf Dapat Dibaca Oleh Siswa.....	71
Tabel 4.15	Ketika Ada Siswa Yang Mengganggu Kegiatan Belajar Mengajar, Guru Hanya Menegurnya Dengan Halus Agar Pelajaran Tidak Terhenti.....	72
Tabel 4.16	Guru Meninggalkan Kelas Ketika Jam Pelajaran Berlangsung	72
Tabel 4.17	Guru tidak Mempedulikan Penampilan Karena Sebagai Guru Yang Diutamakan Adalah Keterampilan.....	73
Tabel 4.18	Guru Tidak Menggunakan Telepon Genggam Selama Jam Pelajaran Berlangsung.....	74

Tabel 4.19	Guru Menjelaskan Peraturan Dan Konsekuensi Pelanggarannya Kepada Siswa .....	74
Tabel 4.20	Guru Tidak Mengizinkan Siswa Menceritakan Pengalamannya Meskipun Berkaitan Dengan Topik Pembahasan Kami .....	75
Tabel 4.21	Guru Memakai Pakaian Yang Rapi Dan Sopan Meskipun Harganya Tidak Mahal .....	76
Tabel 4.22	Guru Meminta Siswa Membawa Bahan-Bahan Yang Diperlukan Untuk Melakukan Eksperimen Sederhana.....	76
Tabel 4.23	Guru Mengajak Siswa Untuk Mengemukakan Gagasan Meskipun Tanpa Menawarkan Hadiah.....	77
Tabel 4.24	Guru Menghentikan Pelajaran Apabila Waktunya Telah Habis.....	78
Tabel 4.25	Guru Memaksa Siswa Agar Bertanya Di Saat Guru Memberi Kesempatan Bertanya .....	78
Tabel 4.26	Guru Tidak Memberi Kesempatan Bertanya Kepada Siswa Saat Jam Pelajaran Berlangsung Karena Tidak Ada Gunanya	79
Tabel 4.27	Apabila Siswa Tidak Mengerti Bahasa Yang Guru Pakai, Guru Langsung Mencari Kata Lain Sampai Siswa Memahaminya.....	80
Tabel 4.28	Guru Memperbesar Volume Suara Bila Ada Siswa Yang Meminta Guru Mengulang Perkataan Yang Baru Diucapkan	80
Tabel 4.29	Guru Menyisipkan Humor Pada Saat Mengajar .....	81
Tabel 4.30	Guru Memberi Kesempatan Siswa Untuk Mengemukakan Pendapatnya Mengenai Satu Topik Yang Sedang Kami Bahas .....	82
Tabel 4.31	Guru Tidak Melakukan Tanya Jawab Dengan Siswa Setelah Menerangkan Materi Meskipun Masih Ada Waktu .....	82
Tabel 4.32	Sebelum Masuk Ke Subbahasan Baru, Guru Memberikan Pertanyaan Kepada Siswa Tentang Materi Yang Baru Saja Guru Ajarkan.....	83
Tabel 4.33	Guru tidak Langsung Mengakhiri Pelajaran Meskipun Waktunya Telah Berakhir.....	84
Tabel 4.34	Guru Menjelaskan Suatu Topik Hingga Selesai Sebelum Guru Beralih Membicarakan Topik Lain .....	84
Tabel 4.35	Guru Menjelaskan Tujuan Pembelajaran Yang Ingin Dicapai Sebelum Pembelajaran Dimulai .....	85
Tabel 4.36	Guru Menggunakan Metode Pembelajaran Secara Interaktif Dan Lebih Banyak Melibatkan Siswa.....	86
Tabel 4.37	Guru Mahir Menggunakan Alat Bantu Saat Mengajar.....	86
Tabel 4.38	Distribusi Frekuensi Manajemen kelas Jacob Kounin .....	87
Tabel 4.39	Kecenderungan Rata-rata Skor Manajemen kelas Jacob Kounin Indikator Rata-rata Kategori.....	89

Tabel 4.40	Mendapatkan Peringkat Kelas.....	92
Tabel 4.41	Menjadi Orang Yang Paling Pandai di Kelas .....	92
Tabel 4.42	Saya Selalu Menjawab Pertanyaan Yang Diberikan Oleh Guru .....	93
Tabel 4.43	ingin mendapatkan nilai 100.....	94
Tabel 4.44	Selalu Belajar Setiap Hari Di Rumah Sepulan Sekolah94	
Tabel 4.45	agar nilai saya lebih baik saya ikut belajar kelompok.....	95
Tabel 4.46	selalu mengerjakan PR yang diberikan oleh guru.....	95
Tabel 4.47	dalam mengerjakan PR saya menyelesaikanbersama teman belajar kelompok saya .....	96
Tabel 4.48	bila ada tugas dari guru yang berhalangan hadir saya selalu menyelesaikannya .....	97
Tabel 4.49	bila ada tugas pekerjaan rumah saya minta dibantu diajari oleh ibu atau ayah.....	97
Tabel 4.50	bila saya tidak masuk sekolah saya menanyakan tugas dari guru kepada teman.....	98
Tabel 4.51	jika saya diminta untuk menjadi petugas upacara pada hari senin saya selalu siap.....	99
Tabel 4.52	Saya Selalu Berusaha Agar Nilai Yang Didapatkan Dapat Maksimal.....	99
Tabel 4.53	selalu yakin dengan prestasi yang bakal saya raihkan selalu memuaskan.....	100
Tabel 4.54	nilai yang sudah saya dapatkan merupakan hasil dari kerja keras yang saya lakukan .....	100
Tabel 4.55	senang membaca untuk menambah pengetahuan dan wawasan.....	101
Tabel 4.56	uang saku yang orang tua kasih sebagian saya tabungkan .....	102
Tabel 4.57	saya selalu mencatat pelajaran yang diberikan oleh bapak/ibu guru di sekolah .....	102
Tabel 4.58	agar dapat nilai yang bagus saya harus belajar dengan giat .....	103
Tabel 4.59	agar saya dapat naik kelas maka nilai yang saya dapat harus bagus.....	103
Tabel 4.60	agar mendapatkan pujian dari ibu/bapak saya harus mendapatkan nilai bagus.....	104
Tabel 4.61	Jika Nilai Saya Jelek Itu Akibat Saya Malas Belajar .....	105
Tabel 4.62	saya mengikuti kegiatan pramuka yang ada di sekolah untuk menambah wawasan .....	105
Tabel 4.63	selalu mengikuti kegiatan belajar di sekolah dari pagi hingga siang.....	107
Tabel 4.64	akan berusaha sekuat tenaga agar menjadi orang yang berhasil .....	107



Tabel 4.65	bila saya mengalami hambatan dalam menyelesaikan tugassaya akan meminta bantuan orang lain.....	107
Tabel 4.66	lebih senang menyelesaikan PR dari guru sendiri daripada dengan orang lain .....	108
Tabel 4.67	lebih suka belajar sendirian daripada belajar dengan banyak orang .....	108
Tabel 4.68	senang membantu atau menolong orang yang sedang kesusahan .....	109
Tabel 4.69	selalu menghormati orang lain yang usianya lebih tua .....	100
Tabel 4.70	Distribusi Frekuensi Prestasi belajar Siswa.....	110
Tabel 4.71	Kecenderungan Rata-rata Skor Prestasi belajar Siswa Indikator Rata-rata Kategori .....	112
Tabel 4.72	Sekolah Kami Memiliki Perpustakaan Dengan Buku-Buku Yang Cukup .....	115
Tabel 4.73	Jadwal Pelajaran Di Berikan Kepada Siswa Setiap Awal Tahun Pelajaran.....	116
Tabel 4.74	sekolah meminjamkan buku paket sekolah kepada siswa untuk di bawa pulang.....	116
Tabel 4.75	materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dipahami oleh siswa.....	117
Tabel 4.76	untuk siswa kelas VI guru mengadakan Les tambahan .....	117
Tabel 4.77	Orang Tua Kami Di Undang Rapat Ke Sekolah .....	118
Tabel 4.78	jika ada siswa yang berkelahi selalu di panggil ke ruang guru	
Tabel 4.79	Guru Memberikan Kesempatan Kepada Siswa Untuk Bertanya .....	119
Tabel 4.80	Ketika Berbicara Dengan Siswa Guru Berbicara Dengan Bahasa Yang Halus Dan Lembut .....	120
Tabel 4.81	bila siswa menegur atau mengucapkan salam jika bertemu di jalan guru menjawabnya .....	120
Tabel 4.82	sebelum belajar guru memberikan nasehat kepada siswa agar rajin dalam belajar .....	121
Tabel 4.83	setiap hari senin pembina upacara memberikan nasehat kepada siswa agar rajin dalam belajar .....	122
Tabel 4.84	guru mengajak siswa untuk mengadakan studi tour untuk belajar secara.....	122
Tabel 4.85	saya sangat suka terhadap materi pelajaran agama .....	123
Tabel 4.86	saya tidak suka dengan pelajaran matematika .....	123
Tabel 4.87	memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya .....	124
Tabel 4.88	jika ada kegiatan memperingati hari besar guru melihat siswa untuk menjadi panitia.....	125
Tabel 4.89	Jika Ada Siswa Yang Sakit Guru Mengantarkannya Ke Rumah.....	125

Tabel 4.90	sekolah memberikan penghargaan kepada siswadengan prestasi belajar terbaik.....	126
Tabel 4.91	Sekolah Memberikan Beasiswa Bagi SiswaKhususnya Yang Berprestasi .....	127
Tabel 4.92	Sebelum Memulai Pelajaran Guru MenanyakanKepada Siswa Tentang Materi Pada Pertemuan SebelumnyaAtau Materi Yang Akan Di Ajarkan.....	127
Tabel 4.93	Setiap Akhir Pelajaran Guru Bertanya Kepada SiswaTentang Materi Yang Telah Di Ajarkan.....	128
Tabel 4.94	setiap hasil ulangan guru memberikan nilaidan di tanda tangani oleh guru.....	129
Tabel 4.95	Hasil Ulangan Siswa Di KembalikanKepada Siswa Setelah Dinilai .....	129
Tabel 4.96	guru mengadakan Her bagi siswa yang nilainya masih kecil .	130
Tabel 4.97	Guru Menggunakan Metode Berdiskusi Dalam Belajar.....	130
Tabel 4.98	Guru Mengajak Siswa Ke Luar RuanganUntuk Belajar Langsung Dengan Lingkungan .....	131
Tabel 4.99	Guru Memberikan Penghargaan Kepada SiswaYang Memperoleh Nilai Terbaik.....	132
Tabel 4.100	Guru Memberikan Tugas Yang Harus DikerjakanDi Rumah Kepada Siswa .....	132
Tabel 4.101	Dalam Mengajar Guru Menggunakan Cara Yang Berganti-Ganti .....	133
Tabel 4.102	Seluruh Siswa Yang Mengikuti Ujian NasionalTahun Yang Lalu 100% Lulus .....	134
Tabel 4.103	Rata-Rata Nilai Hasil Ujian Nasional Tahun Yang Lalu Di Atas 75 .....	134
Tabel 4.104	mengikutkan siswa dalam kompetisi / lomba olah raga .....	135
Tabel 4.105	Mengikutkan Siswa Dalam Kompetisi Cerdas CermatTingkat Kabupaten .....	135
Tabel 4.106	Hasil Ujian Nasional Siswa Tahun Yang Lalu Sudah Baik....	136
Tabel 4.107	Hasil Ulangan Yang Dibagikan Kepada Siswa HarusDi Tanda Tangani Oleh Orang Tua.....	137
Tabel 4.108	Distribusi Frekuensi Mutu layanan pendidikan .....	138
Tabel 4.109	Kecenderungan Rata-rata Skor Mutu layanan pendidikanIndikator Rata-rata Kategori .....	139
Tabel 4.110	Hasil Pengujian Normalitas Data .....	144
Tabel 4.111	Hasil Pengujian Hipotesis .....	145
Tabel 4.112	Hasil Pengujian Hipotesis.....	146
Tabel 4.113	Hasil Analisis Hubungan Manajemen kelas Jacob Kounin dengan Prestasi belajar dan Mutu Layanan PendidikanSecara Bersama-Sama.....	148

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Perubahan Tingkah Laku .....	21
Gambar 4.1	Histogram Skor Manajemen kelas Jacob Kounin .....	88
Gambar 4.2	Diagram Batang Hasil Perhitungan WMSVariabel Manajemen kelas Jacob Kounin.....	91
Gambar 4.3	Histogram Skor Prestasi belajar Siswa.....	111
Gambar 4.4	Diagram Batang Hasil Perhitungan WMSVariabel Prestasi belajar Siswa.....	114
Gambar 4.5	Histogram Skor Mutu layanan pendidikan .....	139
Gambar 4.6	Diagram Batang Hasil Perhitungan WMSVariabel Mutu layanan pendidikan.....	142



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, otak anak dipaksa untuk menimbun berbagai informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya, ketika anak didik kita lulus dari sekolah, mereka pintar secara teoritis, akan tetapi miskin aplikasi.

Berdasarkan Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3 dijelaskan bahwa :

"Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP RI No. 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar (Bandung: Citra Umbara), hlm. 6.

Hakikat pembangunan nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya. Agar pembangunan manusia seutuhnya berhasil, hendaklah tugas dan fungsi masing-masing elemen dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Seorang guru merupakan salah satu elemen di dunia pendidikan yang turut menentukan keberhasilan setiap peserta didiknya, jika seorang guru gagal dalam mengelola pendidikan, berarti ia gagal dalam melaksanakan tanggung jawabnya dan gagal pula dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Komponen pendidikan yang paling utama yaitu guru, siswa dan materi pelajaran. Sebelum menjadi guru seseorang harus menempuh pendidikan keguruan. Di lembaga pendidikan tersebut para calon guru mendapatkan bekal pengetahuan, keterampilan, dan pembinaan yang berkenaan dengan proses kegiatan belajar mengajar.

Sardiman mengemukakan bahwa guru adalah salah satu komponen dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dalam pembangunan di bidang pendidikan. Sebagai salah satu unsur kependidikan, guru harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional yang berkualitas. Pada setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada kedewasaan atau kematangan<sup>2</sup>.

<sup>2</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000) hlm. 123



Proses belajar mengajar di kelas terdapat keterkaitan yang erat antara guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana. Guru mempunyai tugas untuk memilih model dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang disampaikan demi tercapainya tujuan pendidikan.

Mengajar dalam konteks standar pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Makna lain mengajar yangdemikian sering diistilahkan dengan pembelajaran. Hal ini mengisyaratkan bahwa dalam proses belajar mengajar siswa harus dijadikan sebagai pusat dari kegiatan. Hal ini dimaksudkan untuk membentuk watak, peradaban. dan meningkatkan mutu kehidupan peserta didik. Pembelajaran perlu memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Pemberdayaan diarahkan untuk mendorong pencapaian kompetensi dan perilaku khusus supaya setiap individu mampu menjadipembelajar sepanjang hayat dan mewujudkan masyarakat belajar.<sup>3</sup>

Menurut Mujamil Qomar, dalam proses pembelajaran ada empat prinsip dasar dalam manajemen kesiswaan, meliputi : (1) siswa harus diperlakukan sebagai subyek dan bukan sebagai obyek, (2) kenyataan bahwa kondisi siswa sangat beragam baik dari segi fisik, intelektual, sosial, ekonomi, minat, dan

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. 2 (Jakarta: Prenada Media Group, 2007) hlm. 101



sebagainya. (3) siswa hanya akan termotivasi belajar jika mereka menyukai apa yang diajarkan. (4) pengembangan potensi siswa tidak hanya menyangkut ranah kognitif, tetapi juga ranah afektif dan psikomotorik, bahkan metakognitif.<sup>4</sup>

Disamping itu, Nata menjelaskan bahwa prinsip yang harus ditegakkan dalam bangunan metodologi pengajaran yang terpenting diantaranya adalah kesesuaian dengan : (1) psikologi perkembangan jiwa anak, (2) bakat dan kecenderungan si anak. (3) bidang ilmu yang akan diajarkan. (4) lingkungan dimana ilmu tersebut akan disampaikan, (5) tujuan dengan cita-cita pendidikan yang akan dilaksanakan. (6) sarana dan prasarana pengajaran yang tersedia, (7) tingkat kecerdasan peserta didik. (8) kebutuhan masyarakat terhadap ilmu yang akan diajarkan.<sup>5</sup>

Dengan diterapkannya *Quality Control* dalam suatu institusi pendidikan diharapkan dapat menjamin *sustainability* (ketahanan mutu) lulusannya. Dengan adanya SKU (Syarat Kecakapan Ubudiyah), Rapor Birrul Walidain menghasilkan lulusannya memiliki pemahaman keagamaan yang cukup baik, dan dari segi prestasi akademik dapat bersaing dengan institusi lain. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Model *Quality-Control* dapat meningkatkan prestasi belajar

<sup>4</sup> Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2007) hlm. 145-146

<sup>5</sup> Abduddin Nata, *Manajemen Pendidikan mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, hlm. 270

dan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan.

Menurut Kounin, agar proses pembelajaran menjadi efektif. seorang guru harus menunjukkan perilaku pengajaran yang sesuai cocok. menggunakan waktu mengajar dengan baik, bekerja untuk fokus pada kelompok. dan merencanakan lingkungan belajar yang kondusif untuk belajar.<sup>6</sup> Charles mengemukakan bahwa seorang guru yang telah berhasil mempraktekkan teori manajemen pembelajaran Kounin "*withitness*" (merasakan segala hal di seantero kelas di sepanjang waktu). secara konsisten mengambil tindakan untuk menekan munculnya perilaku menyimpang siswa. Ketika dihadapkan dengan masalah yang terjadi secara simultan, dengan "*withitness*" itu ia dapat menyelesaikan masalah yang paling serius pada kesempatan pertama sehingga tidak menyebar dan kendali kelas tetap terjaga.

Hasil penelitian Charles didukung oleh hasil penelitian Favela. (2005) yang seeara efektif menggunakan "*Overlapping*" (tumpang tindih) yaitu memperhatikan dan mengawasi lebih dari satu kelompok atau aktivitas dalam waktu bersamaan. Tumpang tindih berhubungan erat dengan "*Mithitness*" yakni bagaimana seorang guru memenej dan mengendalikan waktu dengan baik, la mampu menjaga kesinambungan tumpang tindih pengawasan dan pengajaran

<sup>6</sup> M. Lee Manning & Katrine Bucher, Classroom Management, model, Aplication, anda Cases (Columbu, Ohio: Upper Saddle River, 2003) h. 115



dengan menyampaikan kepada siswa bahwamereka diharapkan untuk tetap melanjutkan kegiatan pada saat terjadinya peristiwa di kelas lain.<sup>7</sup>

Manajemen pembelajaran Jacob Kounin, yang telah diuji selama 2 (dua) dekade pada tahun 1977-an dengan menganalisa ribuan jam rekaman kelas yang memuat macam-macam bentuk level nilai, macam-macam bentuk lingkungan dan komunitas. Kounin menemukan kesimpulan bahwa guru-guru yang memakai manajemen pengajaran yang efektif telah membuat murid-muridnya dapat fokus terhadap tugas-tugas belajar dan meminimalisasi masalah-masalah perilaku menyimpang mereka.

Pengalaman dan pengamatan peneliti selama menjalankan tugas sebagai guru di Sekolah Dasar Negeri Tenajar Kidul menunjukkan bahwa mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Tenajar Kidul masih belum mencapai harapan. Hal ini banyak sekali guru yang menggunakan waktu pelajaran dengan kegiatan membahas tugas-tugas lalu, memberi pelajaran baru, memberi tugas kepada siswa. Pembelajaran seperti yang rutin seperti ini dilakukan hampir tiap hari dapat dikategorikan sebagai 3M, yaitu membosankan, membahayakan dan merusak seluruh minat siswa. Apabila pembelajaran yang monoton seperti ini terus dilaksanakan maka kompetensi dasar dan indikator pembelajaran tidak akan dapat tercapai secara maksimal. Maka untuk mengatasi masalah tersebut sebagai upaya perbaikan dari guru yaitu dengan diterapkannya penggunaan *instructional*

---

<sup>7</sup> Ibid



*management jacob kounin*. Dengan penerapan *instructional management jacob kounin* diharapkan akan ada perbaikan mutu pendidikan yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Jadi masalahnya, apakah meningkatnya prestasi belajar siswa dan mutu pendidikan ada kaitannya dengan penerapan *instructional management jacob kaunin* di Sekolah Dasar Negeri Tenajar Kidul?

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah ini adalah :

1. Bagaimana proses manajemen pembelajaran dengan model *instructional Jacob Kounin* yang diterapkan guru di Sekolah Dasar Negeri Tenajar Kidul ?
2. Bagaimana peningkatan prestasi belajar dan mutu layanan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Tenajar Kidul ?
3. Sejauhmana hubungan antara penerapan *instructional management jacob kounin* dengan prestasi belajar dan mutu layanan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Tenajar Kidul ?



### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan proses manajemen pembelajaran dengan model *instructional* Jacob Kounin yang diterapkan guru di Sekolah Dasar Negeri Tenajar Kidul.
2. Untuk menjelaskan peningkatan prestasi belajar dan mutu layanan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Tenajar Kidul.
3. Untuk membuktikan hubungan antara penerapan *instructional management* jacob kounin dengan prestasi belajar dan mutu layanan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Tenajar Kidul.

### D. Kerangka Pemikiran

Walaupun karena beberapa faktor eksternal (seperti problem personal atau keluarga, tekanan teman dan lain sebagainya) memiliki kontribusi terhadap siswa yang berperilaku menyimpang. Pendidik melalui aktivitas mengajarnya dapat memiliki pengaruh yang kuat terhadap siswa dan lingkungan belajar mengajar. Dengan memakai teknik mengajar yang mendukung, dan meningkatkan perilaku siswa yang baik secara konsisten, (seperti melakukan tugas dan tidak mengganggu yang lain), para guru dapat mengetahui perilaku menyimpang yang umum yang dialami sekolah-sekolah masa kini.

Model manajemen pengajaran Kounin menunjukkan penghargaan terhadap seluruh siswa. Walaupun sebuah masalah akan terjadi dengan perbedaan usia perkembangan (seperti para siswa di sekolah dasar bisa dipengaruhi dengan teori *ripple effect-nya* Kounin. namun untuk sekolah menengah tingkat pertama dan atas tidak akan banyak terpengaruh), tidak ada perbedaan budaya atau gender (atau perbedaan kelas sosial) yang terjadi karena dipengaruhi atau mempengaruhi perilaku pengajaran yang dianjurkan Kounin ini. Dengan fokus kepada apa yang dilakukan guru, hal tersebut akan lebih baik daripada fokus terhadap apa yang dilakukan siswa, dan perhatian terhadap apa yang dilakukan guru untuk mencegah perilaku yang menyimpang lebih baik daripada untuk memperbaiki penyimpangan tersebut setelah terjadi, seperti dengan memberikan sedikit perhatian yang bersifat perbaikan yang ditujukan khusus untuk siswa.

Salah satu teknik pengajaran menunjukkan bahwa kebutuhan sebagian besar siswa adalah konsistensi. Seorang guru harus menunjukkan *withitness* dan manajemen peningkatan pengajaran yang efektif, dan harus memegang tanggung jawab siswa atas pembelajaran dan perilakunya setiap hari, hal ini lebih baik daripada jika mereka melakukannya secara sporadis atau hanya pada hari-hari ketika guru merasa perlu untuk mengontrol. Sebagian besar siswa menyenangi konsistensi karena akan membuat mereka tahu akan harapan gurunya dengan bentuk mempertahankan perilaku yang benar, mengerjakan tugas dan terlibat dalam usaha-usaha belajar. Bagaimanapun, tujuan objektif Kounin terhadap semua siswa



adalah agar mereka dapat menjadi kekuatan puncak yang ganda. Walaupun guru tidak memperlakukan siswa secara berbeda, namun mereka perlu untuk mencari perbedaan khusus individu.

Seorang guru yang menerapkan ide manajemen pembelajaran Kounin dapat mencegah siswa memiliki waktu atau kecenderungan untuk melakukan gangguan serius terhadap keselamatan fisik maupun psikis orang lain. Jika siswa menyadari bahwa guru mengetahui apa yang mereka kerjakan sepanjang waktu di seantero kelas, mereka tidak akan melakukan penyimpangan perilaku kecuali mereka hanya mencari perhatian atau memiliki masalah yang serius. Bagaimanapun, model manajemen pengajaran Kounin tidak hanya merujuk permasalahan perilaku yang serius, atau secara khusus mempromosikan sekolah yang aman dari kekerasan. Walaupun menunjukkan *withitness* ketika seorang siswa menunjukkan sebuah senjata atau pisau adalah lebih baik daripada menunjukkan kepanikan atau tidak tahu untuk berbuat apa, namun hal ini tidak mengindikasikan bagaimana cara menangani/menjaga keamanan setiap orang. Demikian juga, jika sebuah keributan terjadi antar kelas di aula, menunjukkan teknik manajemen pengajaran tidak akan memberi solusi pada permasalahan. Teori Kounin didesain untuk hanya menangani permasalahan rutin dalam memenej kelas yang harus dilakukan guru setiap hari.

Dengan demikian maka, dapat dikatakan bahwa manajemen pengajaran Jacob Kounin dapat meningkatkan prestasi belajar dan mutu pembelajaran, karena



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

model Kounin mengalirkan konsistensi perhatian siswa dan mengantisipasi terjadinya perilaku menyimpang yang merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar.

Untuk lebih jelas mengenai hubungan penerapan instructional management jacob kounin dengan prestasi belajar dan mutu layanan pendidikan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

Tabel 1

Indikator Manajemen Jacob Kounin, Prestasi Belajar  
dan Mutu Layanan Pendidikan

<b>Manajemen Jacob Kounin</b>	<b>Prestasi Belajar</b>	<b>Mutu Layanan Pendidikan</b>
<i>Ripple Effect</i> <i>Withitness</i> <i>Overlapping</i> <i>Momentum</i> <i>Smoothness</i> <i>Maintaining group focus</i>	<i>Cognitive</i>  <i>Affective</i>  <i>Psychomotoric</i>	<i>Reliability</i> <i>Responsiveness</i> <i>Tangibles</i> <i>Security</i> <i>Credibility</i> <i>Communication</i> <i>Understanding Knowing</i> <i>The Customer</i> <i>Competence</i> <i>Access</i> <i>Courtesy</i>



## E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan kiranya dapat memberikan kontribusi positif bagi beberapa pihak diantaranya :

1. Pimpinan Sekolah dalam menentukan langkah dan kebijakan untuk lebih meningkatkan kontinuitas profesionalisme guru sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar dan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Tenajar Kidul.
2. Tenaga pendidik (guru) dan kependidikan (staf) untuk senantiasa menyadari akan pentingnya peningkatan prestasi belajar dan mutu pembelajaran guna menciptakan *output* yang berkualitas.
3. Pemerintah daerah maupun pemerintah pusat agar semakin meningkatkan perannya dalam kontinuitas profesionalisme guru yang hal itu sangat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar dan mutu pembelajaran di sekolah.
4. Peneliti, untuk menambah wawasan tentang penggunaan manajemen pembelajaran Jacob Kounin dalam proses pembelajaran untuk peningkatan prestasi belajar dan mutu pembelajaran.
5. Bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan rujukan untuk penelitian yang sama atau penelitian yang lebih luas pada umumnya.



## F. Hipotesis

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan instructional management Jacob kounin dengan prestasi belajar dan mutu layanan pendidikan di SDN Tenajar Kidul Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu.

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan instructional management Jacob kounin dengan prestasi belajar dan mutu layanan pendidikan di SDN Tenajar Kidul Kecamatan Kertasemaya Kabupaten Indramayu.

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan tesis ini adalah:

Bab I berisikan pendahuluan yang meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan.

Bab II berisikan kajian pustaka tentang yang terdiri dari; *intruotional management* jacob kounin, prestasi belajar, mutu layanan pendidikan , prestasi belajar dan mutu pembelajaran dalam Islam.



Bab III berisikan metode penelitian yang terdiri dari; tempat dan waktu penelitian, persiapan penelitian, subyek penelitian, variabel penelitian, indikator kinerja, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan prosedur penelitian.

Bab IV berisikan laporan hasil penelitian proses manajemen pembelajaran dengan model *instructional* Jacob Kounin yang diterapkan guru, peningkatan prestasi belajar dan mutu layanan pendidikan, hubungan antara penerapan *instructional* management jacob kounin dengan prestasi belajar dan mutu layanan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Tenajar Kidul.

Bab V berisikan penutup yang terdiri dari; kesimpulan dan saran-saran.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduddin Nata, *Manajemen Pendidikan mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*.
- Abu AbdiUah Bin Abdul UAief, *MendidikAnak Menjadi Pintar & Shalih*. Cet. 1(Jogjakarta : Dana Hikrnah, 2008).
- Anas Sudijono, (1996) *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali Press, Jakarta
- Bush Tony dan Marianne Coleman. (2006). *Leadership and Strategic Management in Education*, (Terjemahan oleh Fathuroji). Jogjakarta: IRCiSoD.
- Depdiknas, Ditjen Mandikdasmen. (2006). *Arah Pengembangan Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Ditjen Mandikdasmen Depdiknas
- Depdiknas, Ditjen Mandikdasmen. (2006). *Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah 2006-2010*. Jakarta: Ditjen Mandikdasmen Depdiknas.
- Fattah Nanang. (2004). *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Komariah Aan, dan Cepi Triatna. (2008). *Visionary Leadership (Menuju Sekolah Efektif)* Bandung: Bumi Aksara.
- M. Subana (2001) *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia
- Mahmud Yunus, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1988).
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cet. 13 (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007).
- Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2007)
- Mulyani, Isye. (2006). *Kontribusi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SMA Se-Kabupaten Bandung* Tesis Magister Pendidikan pada SPS UPI Bandung: tidak diterbitkan.

- Mulyasa E. (2007). *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi, dan Implementasi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pius A Partanto & M Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya : Arkola, 2001)
- Pupuh Fathurrohman & M Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, Cet. 3 (Bandung : PT. Refika Aditama, 2009).
- Sallis Edward. (2007). *Total Quality Manajemen In Education (Manajemen Mutu Pendidikan, Terjemahan oleh Ahmad Ali Triyadi dan Fahrurrozi)*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2000)
- Saud, Udin Syaefudin. (2009). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono, (2002), *Pengantar Statistik*, Alfabeth, Yogyakarta
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2006)
- Suryadi Ace, dan HAR. Tilaar. (1993). *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Syaikh Muhammad bin ShaJih Al-Utsaimin. *Tuntunan UlamaSalaf daSam Memtntut limitSyar'i*. Cet. 1 (Peka 1 origan : Pustaka Sumayyah2006).
- Umaedi. (1999). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. (Online). Tersedia:<http://www.ssep.net/director.html>.
- Umaedi. (1999). *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. (Online).
- UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP RI No. 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar (Bandung: Citra Umbara).
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Cet. 2 (Jakarta: Prenada Media Group, 2007).